

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP OMSET PEDAGANG
SAYUR PASAR PAGI OGAN KELURAHAN BUKIT LAMA
PALEMBANG
DI ERA NEW NORMAL**

Nur Asia¹, Suryati², Sumaina Duku^{3,1}

Email : asianur179@gmail.com

ABSTRAK.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan para pedagang pasar selama masa pandemic covid 19, untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Omset Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang Diera New Normal. Dengan metode penelitian yang digunakan kualitatif, pada teknik pengumpulan data adanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan para pedagang pasar selama masa pandemi covid 19, menurun drastis dikarenakan pembeli masih merasa takut untuk berbelanja keluar rumah walaupun pemerintah sudah menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, namun para pedagang tetap antusias dan memilih untuk berdagang dikarenakan faktor kebutuhan ekonomi harus terpenuhi, sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh para pedagang hanya mencapai 40-60% terhitung dari modal yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh mulai dari 15.000-20.000 perhari selama new normal di masa pandemi covid-19. Dapat dikatakan menurun dikarenakan harga jual yang sangat murah, harus mempromosikan atau menjual sayuran jauh dari harga modal, kualitas sayur yang semakin hari semakin memburuk serta ketidaknyamanan dalam memberikan pelayanan selama transaksi jual beli dikarenakan timbulnya rasa takut atas wabah dan harus berinteraksi langsung dengan masyarakat di pasar. Hal ini memicu timbulnya dampak menurunnya omset yang sebelum masa pandemi datang mencapai 80% sekarang hanya 40-60 % dengan penambahan modal secara terus menerus.

Kata Kunci: *Dampak, Pandemi Covid-19, Omset, Pedagang Sayur*

¹.Jurusan PMI.Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹⁻³

ABSTRACT

The research aims to determine the income of market traders during the Covid-19 pandemic, to determine the Impact of the Covid-19 Pandemic on the Turnover of Vegetable Traders at Pasar Pagi Ogan, Bukit Lama Village, Palembang in the New Normal Era. The research method used is qualitative, in the data collection techniques there are observations, interviews and documentation. The results showed that the income of market traders during the Covid 19 pandemic decreased dramatically because buyers were still afraid to shop outside the house even though the government had urged the public to comply with health protocols, but traders remained enthusiastic and chose to trade due to economic needs. fulfilled, so that the income generated by traders only reaches 40-60% of the capital issued with profits ranging from 15,000-20,000 per day during the new normal during the Covid-19 pandemic. It can be said to have decreased due to very cheap selling prices, having to promote or sell vegetables far from the capital price, the quality of vegetables getting worse day by day and inconvenience in providing services during buying and selling transactions due to fear of epidemics and having to interact directly with the community in the market . This triggers an impact according to him, turnover which before the pandemic came reached 80% is now only 40-60% with continuous additions to capital.

Keywords: Impact, Covid-19 Pandemic, Turnover, Vegetable Traders

PENDAHULUAN

Indonesia pertama kali melaporkan Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada 31 Maret 2020. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Peringkat pertama diduduki oleh Amerika Serikat dengan kasus Covid-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 kemudian Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia mempunyai tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%. Covid-19 adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada enam jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus NL63*, *OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)*. Coronavirus yang menjadi etiologi Covid-19 termasuk dalam *genus betacoronavirus*. Analisis filogenetik menunjukkan hasil bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness (SARS)* pada 2002-2004

silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-cov2.²

Pandemi Covid-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini meluas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah termancam.

Pandemi covid-19 memberikan dampak luar biasa pada sektor-sektor seperti kinerja perdagangan, nilai tukar, aktivitas bisnis akan mengalami penurunan drastis.³ Pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh masyarakat terkena dampak, terutama masyarakat golongan pendapatan menengah kebawah yaitu pedagang sayur, pedagang sayur menjual sayuran mereka dengan tujuan mendapatkan.⁴

Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia, terutama pedagang di pasar, Pendapatan masyarakat menurun drastis sejak adanya covid-19, berpengaruh terhadap permintaan barang dan jasa di pasar.⁵ Permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha mengharuskan pemerintah perlu mengetahuinya. Kebijakan *social distancing* juga berdampak kepada

²Ahmad Fadli, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021 3 Eko Prayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2018).hlm. 205

³Erni Panca Kurniasih, *Dampak Pandemi Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak*. Vol.1, No.2. Desember (2020): hlm.277-281.

⁴Robert Sinaga and Melfrianti Romauli Purba, “*Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid19) Terhadap Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional” Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan*” Vol.2/No. 02/Oktober 2020 (2020): hlm. 38

⁵Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm 130.

memburuknya perekonomian masyarakat salah satunya perekonomian pedagang sayur.

Masyarakat mengalami kesulitan ekonomi atau pendapat selama masa pandemi dan diadakannya *social distancing* perekonomian masyarakat juga belum membaik apalagi para pedagang pasar mengalami kemerosotan pendapatan. Pemerintah mereaka keadaan *social distancing* masih berada diposisi yang belum aman dan membuat para pedagang masih kesulitan untuk kembali beraktivitas untuk berjualan. Sehingga pemerintah kembali berupaya memberikan kebijakan baru dengan keadaan baru (New Normal). New Normal tidak sepenuhnya memperbaiki perekonomian masyarakat khususnya pedagang secara perlahan pendapatan para pedagang sayur secara berangsur-angsur mulai membaik namun omset pedagang masih terbilang minim.⁶

Dampak pandemi covid 19 juga sangat dirasakan oleh para pedagang pasar terutama pedagang pasar pagi ogan. para pedagang pasar pagi ogan juga sudah memiliki pemahaman mengenai virus covid 19 yang berbahaya ini, yang menyerang pernafasan dan dapat menularkan dari manusia dan manusia lainnya melalui percikan air liur, udara, benda-benda yang telah terpapar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan dimana peneliti melihat di Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang, para pedagang sayur pagi ogan tetap bejualan dipasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memenuhi proses

⁶Iwan Eka Putra, dkk, *Analisis Dampak Covid-19 terhadap Volume Penjualan, penerimaan dan pendapatan pedagang sayur di Pasar Angso Duo Jambi, Jurnal of Shariah Economic Reseacrh*. Vol. 5 No.2 (2021) December 2021, PP, 211-222. E-ISSN: 259-2540 P-ISSN: 2598-2222

(protokol kesehatan) yang dimana menggunakan masker saat berjualan, menjaga jarak, sering mencuci tangan dan lain sebagainya. Dengan adanya pandemi covid 19 ini pengunjung pasar pagi ogan juga mengalami perubahan dan itu juga menyebabkan beberapa perubahan pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang pasar pagi ogan. Sebagian besar para pedagang sayur mengeluhkan kondisi ekonomi atau hasil pendapatan selama suasana pandemi sangat memprihatinkan.⁷ Melihat kondisi perekonomian saat ini khususnya para pedagang sayur peneliti berinisiatif ingin mengetahui secara jelas mengenai perkembangan pendapatan atau omset mulai dari pandemi hingga diadakannya new normal kondisi usaha dagangan mereka yang akan menentukan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya. Untuk itu, peneliti sangat tertarik menentukan judul tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Omset Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang Diera New Normal.

PEMBAHASAN

Teori Omset Penjualan

Omset Penjualan adalah akumulasi keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu produk barang atau jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses penjualan. Chaniago memberikan pendapat tentang omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha memberikan pengertian omset penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barangbarang

⁷ Observasi di Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang

dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus.⁸

Pedagang

Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian lain tentang pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, atau memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.⁹ Menurut Purwanto yang dikutip oleh Zakiyah dan Bintang Wirawan, perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun tidak didasari termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Pengertian perilaku pedagang tersusun dari dua kata, yaitu kata perilaku dan pedagang. Perilaku adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia.

Pedagang dalam Etika Bisnis Islam

Sebelum berbicara tentang etika bisnis Islami lebih jauh, perlu diketahui tentang etika bisnis. Etika bisnis adalah studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana

⁸Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2018) hlm. 93.

⁹Sadono Sukarno, *Makroekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015). hlm. 45-47

diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis. Standar etika bisnis tersebut diterapkan dalam sistem dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang diterapkan orang-orang yang ada di dalam organisasi.¹⁰

Menurut Muslich etika bisnis dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi/sosial, dan penetapan norma dan moralitas ini menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis.¹¹

Pasar

Menurut Santoso, 2017 pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya beli.

William J. Stanton berpendapat bahwa pengertian pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang yang dipergunakan untuk

¹⁰Veithzal Rival, dkk, *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.4

¹¹Muslich, *Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta: Ekonesia, 2014), hlm. 9.

berbelanja, serta memiliki kemauan membelanjakan uang tersebut. Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses transaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Pasar adalah satu dari berbagai system institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Adapun prinsip-prinsip kesejahteraan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
- 2) Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- 3) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian lapangan yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen).¹² Dalam hal ini penelitian diarahkan pada

¹²Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yoogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 6

pengamatan secara langsung di lapangan terkait Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Omset Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama.

Sumber data yang penulis gunakan penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

Data primer adalah data utama yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yang mana data tersebut diambil dari sumber data utama.¹³ Dalam penelitian ini data primer adalah data yang berhubungan dengan pendapatan pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan skripsi ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, kitab, hadits dan lainnya.

HASIL PENELITIAN

1. Pendapatan para pedagang pasar selama masa pandemic covid 19

Pendapatan para pedagang selama masa pandemi covid-19 memang terbilang menurun secara drastis sehingga dapat dikatakan melumpuhkan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat. Hal ini berhubungan menurut teori Menurut Arthur Dunham kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan terorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam bidang

¹³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62

seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial.¹⁴

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan. Kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar. Dalam pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial, sebelumnya perlu disusun strategi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan fakta yang bukan karena didorong atas perasaan dan keinginan semata melainkan atas kesepakatan terhadap pengelolaan pendapatan masing-masing kembali mencapai kesejahteraan ekonomi setelah masa pandemi covid-19 berakhir. Pedagang ada yang menyatakan tetap berjualan walaupun di masa pandemi covid-19 ada juga yang menyatakan tidak berjualan sama sekali dikarenakan barang yang tidak habis terjual akan membutuhkan modal ulang. Pendapatan para pedagang pasar selama masa pandemi covid-19 tidak bisa dipastikan dikarenakan mereka berpendapat yang penting bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari

¹⁴T.Sumarnonugroho. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: PT.Hanidinta, 2017), Catatan ke-II. hlm. 28-31

dengan berjualan para pedagang dapat menukar dagangan mereka dengan lauk pauk makanan. Terkadang pedagang hanya mendapatkan 15.000 sampai 20.000 pendapatan bersih setiap harinya akan tetapi bagi para pedagang yang penting tidak bermodal kembali dan keuntungan dapat ditabung serta dagangan bisa saling bertukaran dengan pedagang lainnya sebagai pengganti kebutuhan pokok masing-masing.

b. Penentuan Model Pemecahan Masalah

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, yaitu:

1) Adanya sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan:

Penentuan modal sebagai upaya memecahkan permasalahan para pedagang pasar sayur Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang mendapatkan langsung bantuan dari pemerintah sebagai peringan modal awal para pedagang dengan nominal sebesar 1.800.000 -2.000.000 dengan syarat para pedagang melakukan konfirmasi berkas kepengurusan membutuhkan modal melalui RT setempat atau langsung ke kantor kelurahan sampai data dana benar-benar diproses.

2) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna: dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna melalui modal

bantuan pemerintah dan dapat menanggulangi kembali perekonomian masyarakat yang sempat terhenti sebelumnya.¹⁵

- 3) Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis:

Tanggapan bapak/ibu mengenai kesejahteraan ekonomi pasar saat ini dan saat pandemi, yaitu:

- a) Individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.
- b) Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.¹⁶

Program pemerintah untuk penyelamatan pedagang pasar, lanjut Nevi, menjadi dasar utama memastikan protokol kesehatan secara ketat, agar tidak ada pedagang atau pengunjung yang terpapar Covid-19. Pemerintah harus memberikan sarana dan prasarana pendukung seperti pengadaan bilik disinfektan, alat pencuci tangan beserta sabun atau *hand sanitizer*, masker atau *faceshield* bagi pedagang. Selain itu alat pengecekan suhu tubuh, pengaturan buka/tutup toko seperti dengan menggunakan skema ganjil genap, pengaturan jarak dan kapasitas orang yang hadir, serta menambah personil

¹⁵Ibu B (45 Tahun), Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang, *Wawancara*, 29 Oktober 2022.

¹⁶Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 2019), hlm. 23

petugas agar protokol kesehatan secara ketat dapat dijalankan di pasar rakyat.¹⁷

2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Omset Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang Diera New Normal

Dampak yang dirasakan pedagang akibat pandemi adalah penurunan pendapatan yang diakibatkan sepi pembeli. Karena pada saat pandemi covid-19 ini masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang. Ketika pedagang tidak mendapatkan jaminan sosial dari pekerjaan mereka sendiri, sakit menjadi tanggungan sendiri. Hal ini dapat dilihat seperti apa omset atas penjualan para pedagang pasar Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang, mengingat Omset penjualan adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Omset/omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omset bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai omset yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya.¹⁸ Omset penjualan dapat digolongkan menjadi dua kelompok kategori yang utama, yaitu:

- 1) Harga

¹⁷ Informasi dari Nevi Zuairni, Anggota Komisi VI DPR RI mewakili rakyat dimana Perlu Solusi Aman bagi Pedagang Pasar Rakyat di Tengah Pandemi. Sumber Bantuan dana pada para pedagang di Kota Palembang.

¹⁸ Nissa Nurfitri, "Analisis Perbedaan Omset penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu", (Semarang: 2018), hlm.4

Selama masa pandemi dan new normal dampak mengenai harga yang ditawarkan dipasaran harga cukup berdampak bagi para pedagang mereka tidak bisa mematok harga sesuai modal terkadang harga barang jauh dibawah penawaran harga modal sehingga sebagian besar banyak pedagang yang mengalami kerugian.

2) Promosi dan Branding

Promosi sanga berdampak terhadap pendapatan dimana harga akan turun secara drastis dari harga modal hal ini tentunya sangat merugikan pedagang namun pemikiran para pedagang daripada barang tidak habis terjual akan semakin besar kerugianyang diperoleh sehingga mereka menjatuhkan harga sebagai promosi.

3) Kualitas produk

Kualitas sayur cukup memprihatinkan jika selama 2 hari tidak laku terjual maka sayur akan rusak dan melakukan tindakan pembuangan.

4) Pelayanan

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak ke pihak lainnya.Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.

KESIMPULAN

1. Pendapatan para pedagang pasar selama masa pandemic covid 19, menurun drastis dikarenakan pembeli masih merasa takut untuk berbelanja keluar

rumah walaupun pemerintah sudah menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, namun para pedagang tetap antusias dan memilih untuk berdagang dikarenakan faktor kebutuhan ekonomi harus terpenuhi, sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh para pedagang hanya mencapai 40-60% terhitung dari modal yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh mulai dari 15.000-20.000 perhari selama new normal di masa pandemi covid-19. Akan tetapi para pedagang mendapatkan perhatian khusus dari anggota DPR RI kota Palembang, sehingga adanya bantuan dana usaha atau modal usaha sebesar 1.800.000- 2.000.000 tujuannya menyelamatkan perekonomian para pedagang kecil.

2. Dampak pandemi Covid-19 terhadap Omset Pedagang Sayur Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang Diera New Normal yaitu dapat dikatakan menurun dikarenakan harga jual yang sangat murah, harus mempromosikan atau menjual sayuran jauh dari harga modal, kualitas sayur yang semakin hari semakin memburuk ketidaknyamanan memberikan pelayanan selama transaksi jual beli dikarenakan timbulnya rasa takut atas wabah dan harus berinteraksi langsung dengan masyarakat di pasar. Hal ini memicu timbulnya dampak menurutnya omset yang sebelum masa pandemi datang mencapai 80% sekarang hanya 40-60% dengan penambahan modal secara terus menerus

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, Marius P. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Cet 2.
- Anwar, Saifuddin. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arsyad, Lincoln Msc. 2019. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gemapress.
- Azhari, Rizky. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Simpang Limun Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah.
- Danim,Sudarwan. 2018. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Dokumentasi Ogan Bukit Lama Kota Palembang, 2020-2022
- Fadli, Ahmad. 2018. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021 3 Eko Prayitno, Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Malang: UIN-Malang Press.
- Fadli, Ahmad. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Fahrudin, Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.

- Faisal Y. Habsyi dan Samil Wayaro. 2022. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional (Studi pada Pasar Tradisional Gamalama Ternate), *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No.8, Juni.
- Iwan Eka Putra, dkk. 2021. *Analisis Dampak Covid-19 terhadap Volume Penjualan, Penerimaan dan Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Angso Duo Jambi*, *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* Vol. 5, No.2. Desember 2021, PP. 211-222 E-ISSN:2598-2540 P-ISSN:2598-2222.
- Kertajaya, Hermawan Muhammad Syakir Sula. 2016. *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Erlangga.
- Levirisna, Claudya Panjaitan, dkk. 2021. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan*, Volume 2 Nomor 4, Januari. 316-323
- Mamang, Etta S dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.
- Mankiw, Gregory. 2019. *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad & Alimin. 2014. *Etika dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Muslich. 2014. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Nurfitria, Nissa. 2018. *Analisis Perbedaan Omset penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu*. Semarang.

Observasi di Pasar Pagi Ogan Kelurahan Bukit Lama Palembang

Panca, Erni Kurniasih. 2022. *Dampak Pandemi Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak*. Vol.1, No.2. Desember.

Purhantara, Wahyu. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Robert Sinaga and Melfrianti Romauli Purba. 2020. *Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid19) Terhadap Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional" Pajak Pagi Pasar V" Padang Bulan"* Vol.2/No. 02/Oktober.

Saladin, Djaslim. 2018. *Unsur-Unsur Inti Pemasaran Dan Manajemen Pemasaran*. Bandung:Mandar Maju

Swastha, Basu. 2018. *ManajemenPemasaran Analisis Perilaku Konsumen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Sudarto. 2012. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2013. *MemahamiPenelitianKualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Sadono. 2015. *Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ulya, Husna Ni'matul. 2021. *Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawan Agropolitan*. Vol. 3(1).

Zakiah & Bintang Wirawan. *Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang*, (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4.

Zuhairi. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers